



Pemanfaatan Teknologi Keuangan sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pelaporan Keuangan UMKM

Use of Financial Technology as an Effort To Improve The Quality of Financial Reporting of MSME

Gusnafir

STIE Mahaputra, Riau

E-mail: gusnafir.new@gmail.com

Article History:

Received: 02 November 2023

Revised: 22 November 2023

Published: 30 November 2023

Keywords: Financial Technology, MSMEs, Financial Reports.

Abstract: Utilization of financial technology as an effort to improve the quality of MSME financial reporting. Current developments in financial technology really help business actors in preparing financial reports per period. This convenience is expected to help business actors in presenting better financial reports. The general objective of this activity is to support MSME (Micro, Small and Medium Enterprises) business actors to improve their ability to record transactions and be able to present financial reports easily so as to produce sustainable financial reports. The method is carried out by making direct visits, conducting observations, conducting questions and answers and providing demonstrations and briefings. The results of this activity provide MSME players with an understanding of how important it is to record financial reports every month. The advantage of making financial reports is that it will make it easier for the owner to control and evaluate his business. Financial technology is an alternative that business actors can use to make it easier to create and present financial reports on an ongoing basis.

Abstrak

Pemanfaatan teknologi keuangan sebagai upaya peningkatan mutu pelaporan keuangan UMKM. Perkembangan Teknologi keuangan saat ini sangat membantu pelaku usaha dalam membuat laporan keuangan perperiode, kemudahan ini diharapkan dapat membantu pelaku usaha dalam menyajikan laporan keuangan yang lebih baik. Tujuan umum dalam kegiatan ini yaitu mendukung pelaku usaha UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) meningkatkan kemampuan dalam pencatatan transaksi dan dapat menyajikan laporan keuangan dengan mudah sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkelanjutan. metode yang dilakukan dengan cara melakukan kunjungan langsung, melakukan observasi, melakukan tanya jawab serta memberikan demo dan pengarahan. Hasil dari kegiatan ini memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM betapa pentingnya melakukan pencatatan laporan keuangan setiap bulan. Keuntungan membuat laporan keuangan ini akan memudahkan owner dalam mengontrol dan mengevaluasi usahanya. Teknologi keuangan menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan pelaku usaha untuk memudahkan dalam membuat dan menyajikan laporan keuangan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Teknologi Keuangan, UMKM, Laporan Keuangan.

*Gusnafir, gusnafir.new@gmail.com

PENDAHULUAN

Toko ini terletak di tempat yang strategis yang berlokasi di Jl. Kartama, Kec, Marpoyan Damai, Pekanbaru. Yang dimana usaha ini memiliki peluang yang besar karena toko ini berada di jalan utama kartama sehingga potensi yang dimiliki toko ini sangat besar karena jalan kartama merupakan ramai penduduk dan juga banyak anak-anak kuliah yang berkesempatan di daerah jalan kartama ini. Usaha Distro green ini berdiri tahun 2021 yang dimana terdapat pakaian pria seperti baju, celana, sepatu, topi dan dll yang sangat bagus-bagus karena toko ini mengimpor barang dari distributornya langsung dengan memesan melalui online dan offline. Toko ini dulunya memiliki karyawan karena keadaan pada saat itu dimana covid-19 menyerang kota Pekanbaru khususnya area kartama sehingga beberapa karyawan harus dirumahkan. Dan untuk saat ini toko dijalankan oleh pemilik toko dan dibantu oleh istri pemilik toko.

Kalau untuk marketing menggunakan dua cara yaitu online dan offline. online menggunakan media seperti Tiktok, instagram, facebook dll. kalau offline biasanya hanya menunggu customer datang ke toko. Penjualan melalui online yang paling sering terjual melalui aplikasi Tiktok. Sedangkan penjualan offline itu paling banyak pada saat lebaran. Untuk pencatatan keuangan toko Green Store ini pun masih menggunakan cara manual. Kegiatan yang dilaksanakan di Jl. Kartama pada hari Senin, tanggal 7 November 2022 terlaksana dengan baik. Meskipun demikian, pada pelaksanaan tersebut bukan berarti tidak menemui kendala. Salah satu kendala yang ditemui pada kegiatan PKM ini adalah pada saat wawancara Owner Green Distro belum membuat laporan keuangan nya secara rutin dari hari ke hari, pernyataan yang kemukakan oleh ownernya selain memakan waktu yang lama untuk melakukan pencatatan laporan keuangan setiap adanya transaksi, juga ada alasan lain karena usaha ini owner langsung yang mengelola usaha tersebut sehingga beliau merasa tidak terlalu penting membuat laporan keuangannya. Maka dari itu, kami melakukan pemaparan, pemahaman dan pendampingan dengan memberikan penjelasan dan penyuluhan tentang adanya teknologi yang memudahkan pelaku UMKM untuk membuat laporan keuangan setiap bulannya. Disini juga memberitahukan bahwa teknologi keuangan dalam membantu pelaporan keuangan berupa aplikasi yang bisa dicari di google play store salah satu contohnya aplikasi kasir yang dapat digunakan oleh UMKM dalam meningkatkan mutu pelaporan keuangan UMKM.

Menurut standar akuntansi keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Sedemikian pentingnya pencatatan laporan keuangan yang baik bagi sebuah perusahaan atau pengusaha sehingga banyak kerugian yang akan terjadi apabila sebuah usaha / perusahaan tidak memilikinya.

Munculnya permasalahan-permasalahan dan kerugian-kerugian yang dialami pengusaha atau perusahaan jika tidak melakukan pengolahan keuangan dan pencatatan keuangan dengan baik. Faktor yang berpengaruh antara lain sumber daya manusia yaitu tingkat pendidikan dan keterampilan pengusaha, khususnya berkaitan dengan pengolahan pencatatan keuangan.

Berdasarkan analisis situasi yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa problem dan perumusan masalah yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi keuangan yang terjadi saat ini, yaitu;

- 1) Bagaimana sikap dan tindakan pelaku usaha mikro kecil menengah terhadap pemanfaatan teknologi keuangan
- 2) Bagaimana upaya yang dilakukan oleh pelaku usaha mikro kecil menengah dalam meningkatkan mutu laporan keuangannya.

METODE

Pemanfaatan teknologi keuangan sebagai upaya peningkatan mutu pelaporan keuangan UMKM. Tujuan umum dalam kegiatan PKM ini yaitu mendukung bagi pengusaha UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dengan memberi pelatihan dan pengetahuan praktis ilmu manajemen dalam pengelolaan keuangan dan pemanfaatan financial technology yang dapat menunjang peningkatan dan pertumbuhan UMKM.

Metode yang dipakai yaitu metode pengumpulan data dan penyampaian materi secara langsung, demonstrasi, konsultasi manajemen keuangan serta pemanfaatan financial technology untuk meningkatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Dengan menggunakan metode tersebut diharapkan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didalam upaya pendampingan dan pengembangan UMKM menunjukan bahwa dengan pemanfaatan Fintech oleh pelaku UMKM dapat mempermudah transaksi keuangan seperti metode pembayaran jual beli produk yang sudah digital, penyimpanan dana secara digital menjadi praktis dan cepat, serta penyajian laporan keuangan dan juga memudahkan pelaku UMKM dalam mencari pendanaan/modal usaha untuk pengembangan yang lebih baik. Metode pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Realisasi kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui beberapa tahap mulai dari persiapan sampai kepada eksekusi dilapangan dengan uraian sebagai berikut:
- b. Menghubungi instansi terkait yaitu pihak atau pelaku usaha Green Distro Pekanbaru, tentang rencana pengabdian ini serta meminta masukan yang diperlukan dalam kegiatan pengabdian ini, sekaligus rencana pelaksanaan kegiatan.
- c. Mengadakan observasi kepada pelaku usaha mikro kecil menengah di jalan Kartama, kelurahan Maharatu, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru
- d. Tim PKM / dosen yang ditunjuk sekaligus menyiapkan bahan-bahan yang diberikan saat pengabdian yang ditentukan.
- e. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan tim PKM/ yang ditugaskan diharapkan mampu untuk menjalankannya, sesuai program yang telah disusun dengan skedul yang telah ditentukan.

Kegiatan Pengabdian Dalam Skedul sebagai berikut :

Table 1. Schedule PKM

No	Uraian /Minggu	Oktober 2022 - Desember2022				
		II-IV	I - III	IV	III	IV
1	Persiapan					
	Penjajakan dan survey lokasi	1	1			
	Konsultasi dan lobi dengan pihak Green Distro	1	1			
	Meminta persetujuan dari pihak Green Distro		1			
	Persiapan administrasi dan peralatan		1			
	Konsultasi dengan LPPM		1			
	Pembuatan proposal dan persetujuan		1			
	Koordinasi ulang dengan pihak Green Distro		1			
	Kepastian pelaksanaan kegiatan		1			
2	Pelaksanaan					
	Melaksanakan kegiatan pengabdian		1			
3	Akhir					
	Evaluasi hasil				3	2
	Penyusunan draf akhir kegiatan dan revisi				2	2
	Penyelesaian administrasi dan keuangan					1
	Jumlah Hari	2	9		5	5

2. Tahap Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu; 1) Perencanaan dan usulan proposal kegiatan PKM kepada LPPM dari tanggal 12 s/d 30 Oktober 2022 dengan lokasi jalan Kartama, kelurahan Maharatu, kecamatan Marpoyan Damai, kota Pekanbaru 2) Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari dan tanggal, Senin, 7 November 2022, 3) Pelaporan dan evaluasi sampai tanggal 15 Desember 2022. Sehingga total waktu yang dibutuhkan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan laporan selama 63 hari.

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan metode kunjungan langsung yaitu:

- 1) Metode kunjungan langsung: yang diisi dengan pemberian penyuluhan dan diskusi dengan pelaku usaha mikro kecil menengah terkhusus pelaku usaha Green Distro secara langsung.
- 2) Tanya jawab: metode ini digunakan untuk memahami persoalan yang dihadapi oleh pelaku usaha mikro kecil menengah umumnya dan pelaku usaha Green Distro khususnya, dan memberikan solusi secara teoritis dalam Pemanfaatan Fintech untuk Pelaporan keuangan.

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didalam upaya pendampingan dan pengembangan UMKM menunjukan bahwa dengan pemanfaatan Fintech oleh pelaku UMKM dapat mempermudah transaksi keuangan seperti metode pembayaran jual beli produk yang sudah digital, penyimpanan dana secara digital menjadi praktis dan cepat, dan juga memudahkan pelaku UMKM dalam mencari pendanaan/modal usaha. Dari kegiatan PKM ini, dapat disimpulkan bahwa para pengusaha UMKM dapat lebih memahami dan menerapkan metode pengelolaan keuangan sederhana dan memanfaatkan financial technology untuk mencapai kesejahteraan dan perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).



Gambar 1. Foto Bersama Owner Green Distro dan Team PKM STIE Mahaputra Riau



Gambar 2. Foto di dalam Green Distro Kartama



Gambar 3. Penyerahan buah tangan dari team PKM Mahaputra Riau kepada Owner Green Distro

HASIL DAN KESIMPULAN

Dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pengabdian kepada masyarakat STIE Mahaputra Riau menekankan kepada pelaku usaha bahwa dalam dunia usaha pelaku UMKM harus selalu meningkatkan kompetensi SDM nya agar mampu memanfaatkan Teknologi keuangan untuk meningkatkan mutu laporan keuangan usahanya dengan baik dan benar. Dalam mengelola sebuah usaha diperlukan konsistensi, kesabaran dan kesungguhan yang tinggi atas semua usaha yang dikerjakan agar usaha yang diusahakan selama ini dapat memberikan hasil terbaik dan maksimal.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, maka penulis dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebuah UMKM pada era serba digital dan kompetitif ini haruslah selalu meningkatkan kompetensi SDM dan usahanya dengan pengetahuan mengenai kemajuan teknologi keuangan. UMKM sudah seharusnya mulai memanfaatkan teknologi keuangan agar memudahkan dalam pencatatan laporan.
2. Didapati pelaku usaha belum melakukan pencatatan keuangannya dengan baik dan benar, sehingga pelaku usaha tidak mengetahui secara pasti keuntungan yang diperoleh setiap bulannya.
3. Setelah pemaparan pembahasan Pemanfaatan teknologi keuangan dalam UMKM yang di paparkan oleh tim PKM STIE Mahaputra Riau, pelaku usaha Green Distro berupaya akan memanfaatkan teknologi keuangan untuk meningkatkan mutu laporan keuangan usahanya dengan baik dan benar sehingga adanya pelaporan dan pencatatan keuangannya secara berkelanjutan. jika laporan keuangan sudah benar maka akan memudahkan pelaku usaha untuk mengontrol dan mengevaluasi usahanya untuk perkembangan usahanya.

DAFTAR REFERENSI

Abdulloh Mubarak. 2018, *Manajemen Keuangan Aplikasi Pada Usaha UMKM*. Yogyakarta, Ombak.

Adih Supardi. 2022, *Pengelola Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada UMKM*. Bogor, Ghalia Indonesia.

Fahmi, irham. 2012. *Analisis kinerja keuangan*, Bandung : Alfabeta

Dian wijayanto, 2012. *Pengantar manajemen*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Darsono dan Tjajak. Siswandoko. 2011, *manajemen sumber daya manusia abad 21*, Nusantara Consulting, Jakarta.

<http://riau.bps.go.id>